



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
PUSAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN EKOREGION
BALI DAN NUSA TENGGARA

Jl. Ir. Juanda No. 2 Niti Mandala Renon Denpasar – Bali 80235 • Telp.(0361)228237/244172 • Fax.(0361)243448
email: p3ebalinusra@gmail.com • Website : <http://ppebalinusra.menlh.go.id>

Nomor : UN.65 /P3E.Bali/PPE.1/7/2023
Lampiran : 2 (Dua) lembar
Perihal : Permohonan Narasumber Bimtek Penyusunan dan
Penetapan RPPMA

3 Juli 2023

Yth.
Dekan Fakultas Teknik Sipil,
Institute Sains dan Teknologi Nasional
di-
Jakarta

Dalam rangka menjaga kelestarian dan kelangsungan kualitas mutu lingkungan khususnya sumber daya air di Provinsi Bali, maka perlu dilakukan penyusunan dan penetapan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air (RPPMA). Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa pemerintah daerah wajib menyusun dan menetapkan RPPMA sesuai dengan kewenangannya masing - masing. Berkennaan dengan hal tersebut, kami bermaksud untuk melaksanakan bimbingan teknis penyusunan dan penetapan RPPMA bagi kabupaten/kota yang dilalui DAS Ayung pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023
Waktu : 09.00 Wita – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komodo, Kantor P3E Bali Nusra
Jl. Ir Juanda No. 2, Niti Mandala Renon, Denpasar
Agenda : Terlampir
Narahubung : Hendra Wiguna (081237880345)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kesediaan Saudara dapat menugaskan Bapak Muhamad Komarudin, S.Si., M.Si menjadi narasumber dengan materi terlampir. Bagi personil yang ditugaskan, dimohon untuk dapat membawa surat tugas dan fotocopy NPWP.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal KLHK (Sebagai Laporan)
2. Direktur Jenderal PPKL KLHK

Lampiran Surat

Nomor : UN. 65 /P3E.Bali/PPE.1/7/2023

Tanggal : 3 Juli 2023

AGENDA KEGIATAN

Waktu	Acara Kegiatan	Pelaksana
Rabu, 11 Juli 2023		
08.30 – 09.00	Registrasi	Panitia
09.00 – 10.00	Pembukaan sekaligus Pemaparan Materi Peran P3E Bali Nusra dalam Pengendalian Pembangunan LHK	Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Bali dan Nusa Tenggara
	Kebijakan Nasional tentang PP 22 tahun 2021 terkait Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air (RPPMA)	Direktorat Pengendalian Pencemaran Air - KLHK
	Upaya Pemerintah Daerah dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Ayung	Kepala DLHK Provinsi Bali
10.00 – 12.00	Perhitungan Kompensasi Penurunan Beban Sektor Lain dalam Pertek	Pusat Riset Lingkungan dan Teknologi Bersih, Badan Riset dan Inovasi Nasional (Dr. Budi Kurniawan,S.Si.,M.Eng)
	Pembuatan Segmentasi Berbasis DAS dan Sub-DAS	Fakultas Teknik Sipil, Institute Sains dan Teknologi Indonesia (Muhamad Komarudin,S.Si.,M.Si)
	Perhitungan beban pencemaran menggunakan GIS	Muhamad Komarudin,S.Si.,M.Si
	BMA dan Alokasi Beban Pencemaran di Sungai dan Danau	Dr. Budi Kurniawan,S.Si.,M.Eng
12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia
13.00 – 15.30	Penyusunan RPPMA	Dr. Budi Kurniawan,S.Si.,M.Eng
	Penyusunan Rencana Aksi berbasis ABPA	Dr. Budi Kurniawan,S.Si.,M.Eng & Muhamad Komarudin,S.Si.,M.Si
15.30 – 16.00	Penutup	Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Bali dan Nusa Tenggara

Mengetahui,
Kepala Bidang Fasilitasi Pengendalian
Pembangunan Ekoregion

Cok Istri Muter Handayani, S.T., M.Si
NIP. 19740529 199903 2 001

LEMBAR KONFIRMASI KEHADIRAN NARASUMBER

NAMA LENGKAP :

NIP :

PANGKAT/GOL. :

JABATAN :

NOMOR HP :

EMAIL :

ALAMAT :

.....

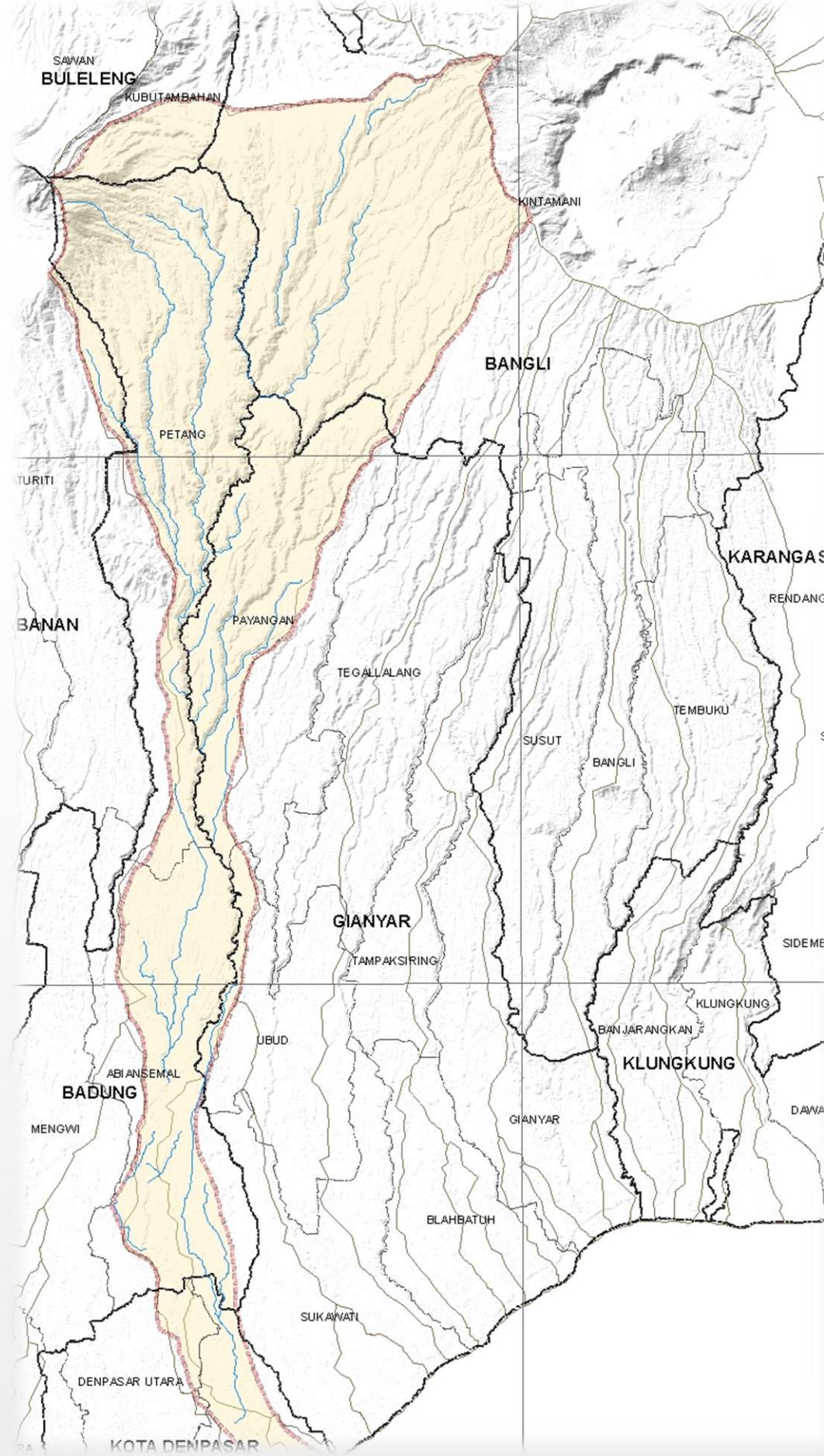
INSTANSI ASAL :

NOMOR NPWP :

*Mohon bantuannya untuk dapat melampirkan Surat Tugas dan fotocopy NPWP

.....,

()



Direktorat Pengendalian Pencemaran Air
Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan

PEMBUATAN SEGMENTASI BERBASIS DAS DAN SUB DAS

RENCANA PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN MUTU AIR SUNGAI AYUNG DI PROVINSI BALI

M. Komarudin S.Si., M.Si
FTSP – INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

BATASAN PENGERTIAN SEGMENTASI

Arti Kata Segmen (KKBI): bagian ; satuan rangkaian yang pada dasarnya mempunyai struktur yang sama.
Segmentasi dapat diartikan pembagian dalam segmen; membagi sesuatu dalam segmen-semen

Frase ‘Segmen atau Segmentasi’ dalam PP 22/2021

Pasal 113

- (1) Menteri, gubernur, atau bupati/wali kota sesuai dengan kewenangannya menyusun dan menetapkan Baku Mutu Air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 108 ayat (2) huruf b untuk:
- air tanah; dan
 - air permukaan berdasarkan segmentasi atau zonasi Badan Air.



Pasal 113

Ayat (1)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Segmentasi atau zonasi Badan Air ditentukan berdasarkan kesamaan ekosistem.

Pasal 134

- (1) Kajian pembuangan dan/atau pemanfaatan Air Limbah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 133 dilakukan melalui penyusunan skenario dampak berdasarkan:
- fungsi ekologis di sekitar Usaha dan/atau Kegiatan;
 - alokasi beban pencemar air; dan/atau
 - teknologi yang akan digunakan pada rencana Usaha dan/atau Kegiatan.
- (2) Dalam hal alokasi beban pencemar air belum ditetapkan, perhitungan Baku Mutu Air Limbah dilakukan melalui prediksi sebaran Air Limbah berdasarkan data Mutu Air pada segmen atau zonasi Badan Air permukaan pada lokasi Usaha dan/atau Kegiatan.



Huruf b

Yang dimaksud dengan “Alokasi Beban Pencemar Air” yaitu penurunan atau kuota beban yang ditetapkan untuk masing-masing sumber pencemar sesuai (proporsional) dengan besaran kontribusi beban pencemar masing-masing sumber pencemar tersebut terhadap total beban pencemar aktual pada satu segmen atau zonasi Badan Air permukaan atau DAS.

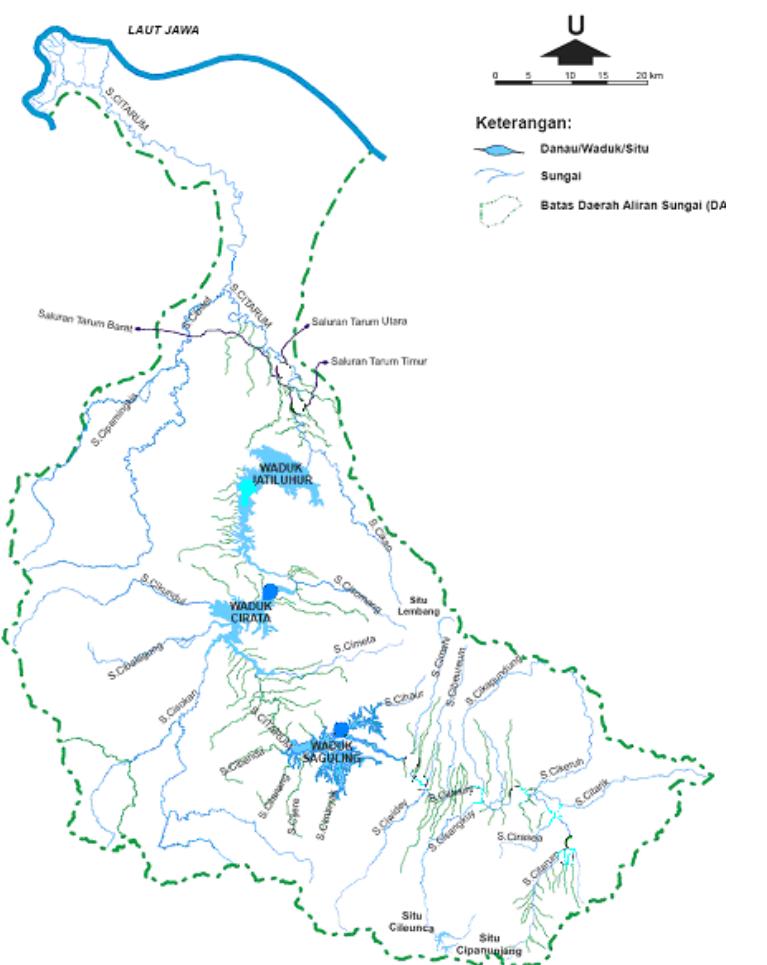
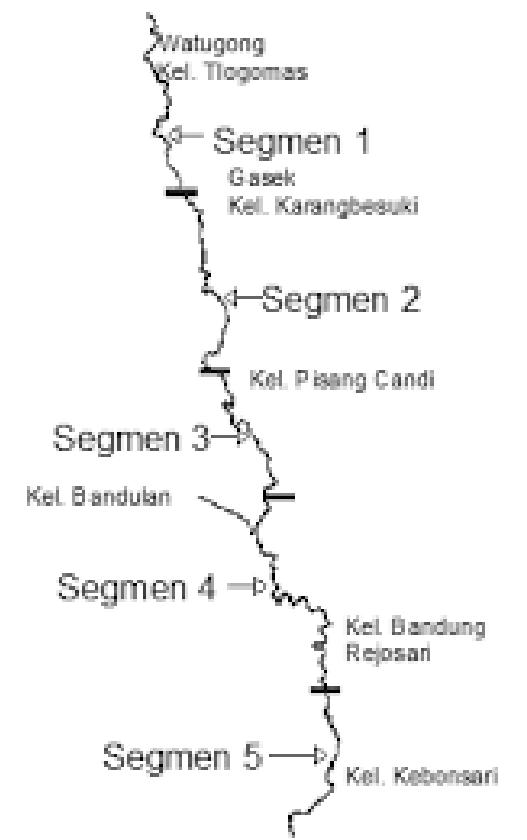
Alokasi Beban Pencemar Air dapat berarti penurunan beban pencemar untuk masing-masing sumber pencemar apabila daya tampung beban pencemar sudah terlewati, sedangkan apabila daya tampung beban pencemar masih tersedia atau belum terlewati, maka kuota beban pencemar yang masih diperbolehkan untuk dibuang bagi masing-masing sumber pencemar.



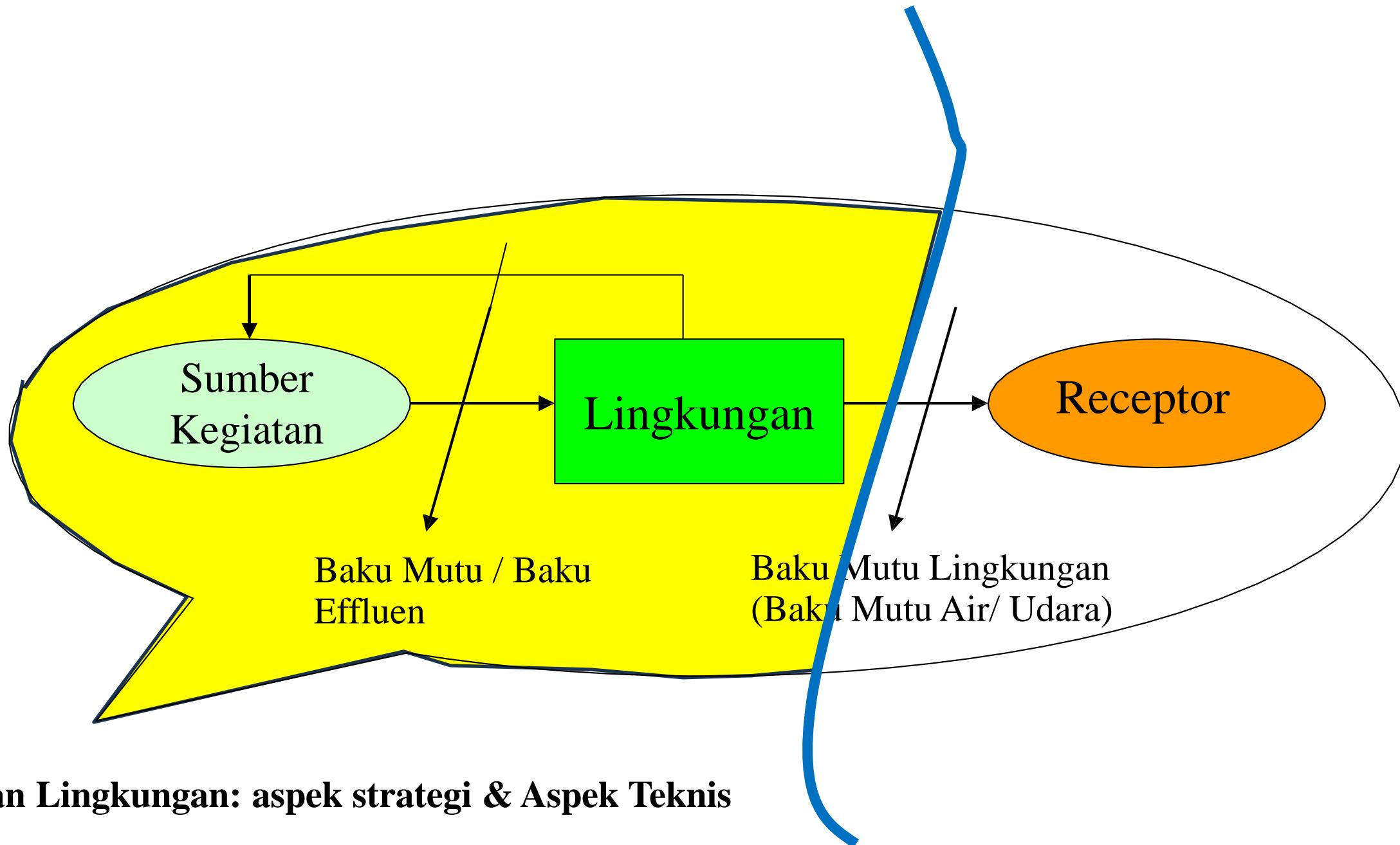
Segmentasi sungai merupakan pembagian ruas sungai menjadi beberapa bagian. Pembagian sungai ini dilakukan guna sebagai rujukan atau unit wilayah kajian dalam memodelkan serta melakukan identifikasi kualitas air Sungai dan atau Alokasi Beban Pencemaran

PENGERTIAN SEGMENTASI

- Segmentasi sungai merupakan pembagian ruas sungai menjadi beberapa bagian. Pembagian sungai ini dilakukan guna memodelkan serta melakukan identifikasi kualitas air Sungai. Segmentasi sungai dilakukan dengan memperhitungkan diantaranya, yaitu batas administrasi, penggunaan lahan, kondisi daerah aliran sungai, dan lokasi pemantauan kualitas air (Marlina N, Brontowiyono W, Chasna R, 2020) – **Unit analisis pada badan air**
- Satuan unit perhitungan dan analisis Alokasi Beban Pencemaran sungai adalah segmen. Pembagian segmen menggambarkan batas tiap-tiap segmen serta lokasi di mana sumber pencemar tertentu maupun sumber pencemar tertentu masuk ke sungai utama --- **Unit Analis Sumber Pencemar yang mempengaruhi kualitas pada badan air**
- Segmentasi sungai mempunyai fungsi untuk membagi sungai menjadi ruas-ruas yang lebih kecil sehingga memudahkan dalam hal membatasi wilayah kajian , merupakan Langkah awal bagian dari Inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar dalam Alokasi beban Pencemaran Air



TARGET SEGMENTASI



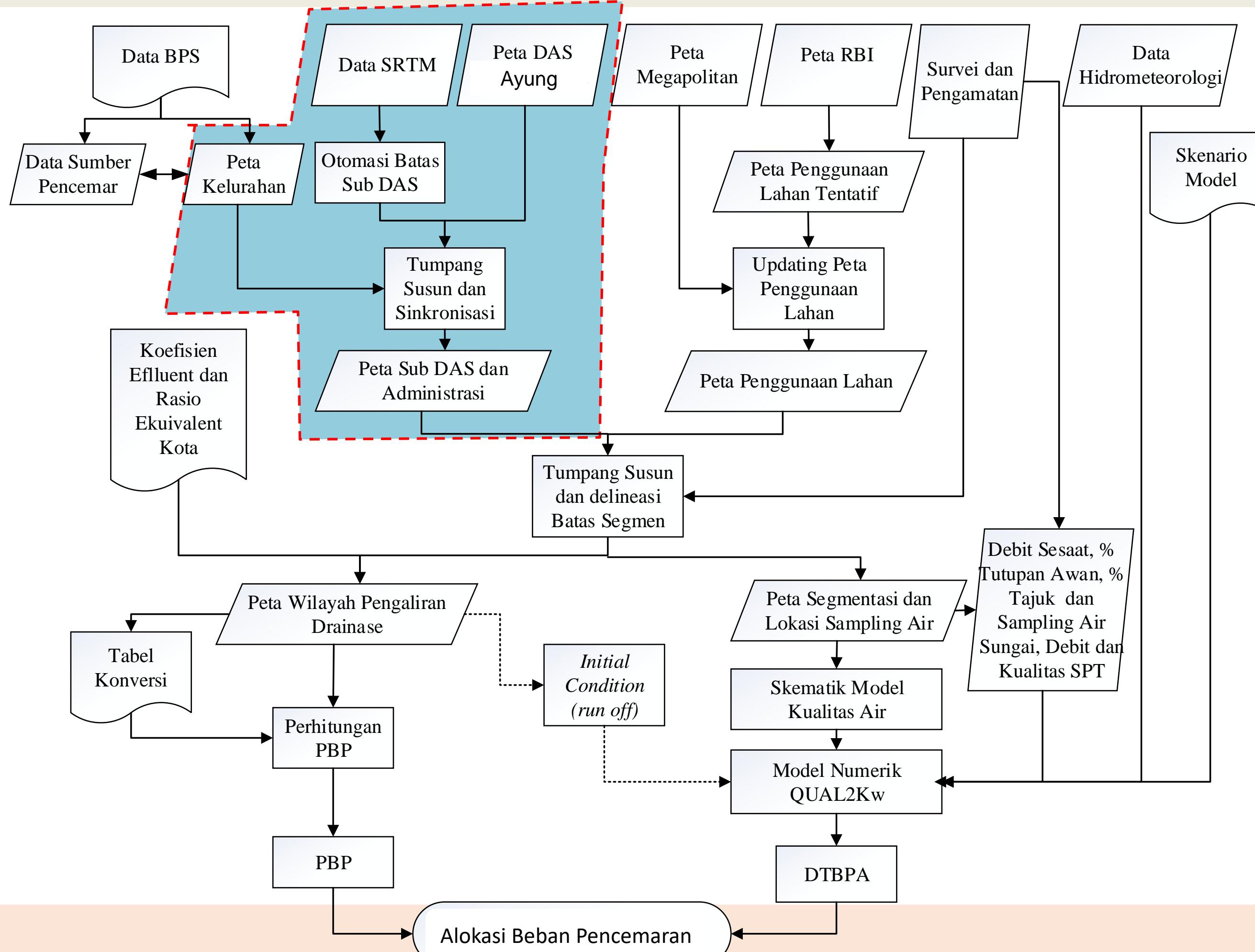
Pengelolaan Lingkungan: aspek strategi & Aspek Teknis

- Aspek Strategi: arena publik dan kebijakan, termasuk didalamnya pertimbangan ekonomi, sosial, demografi dan hukum
- ASPEK TEKNIS: Cara untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam aspek strategik

PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Segmentasi dalam ABP

KOMPLEASI

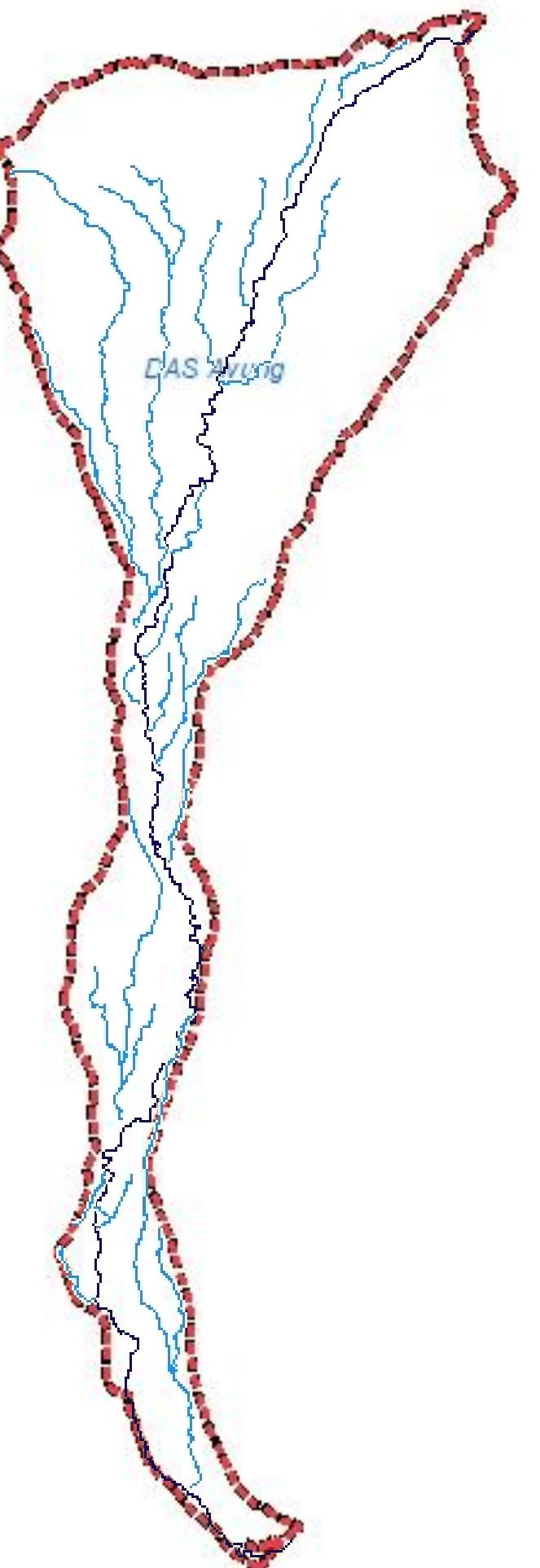


PETA DAERAH ALIRAN SUNGAI AYUNG

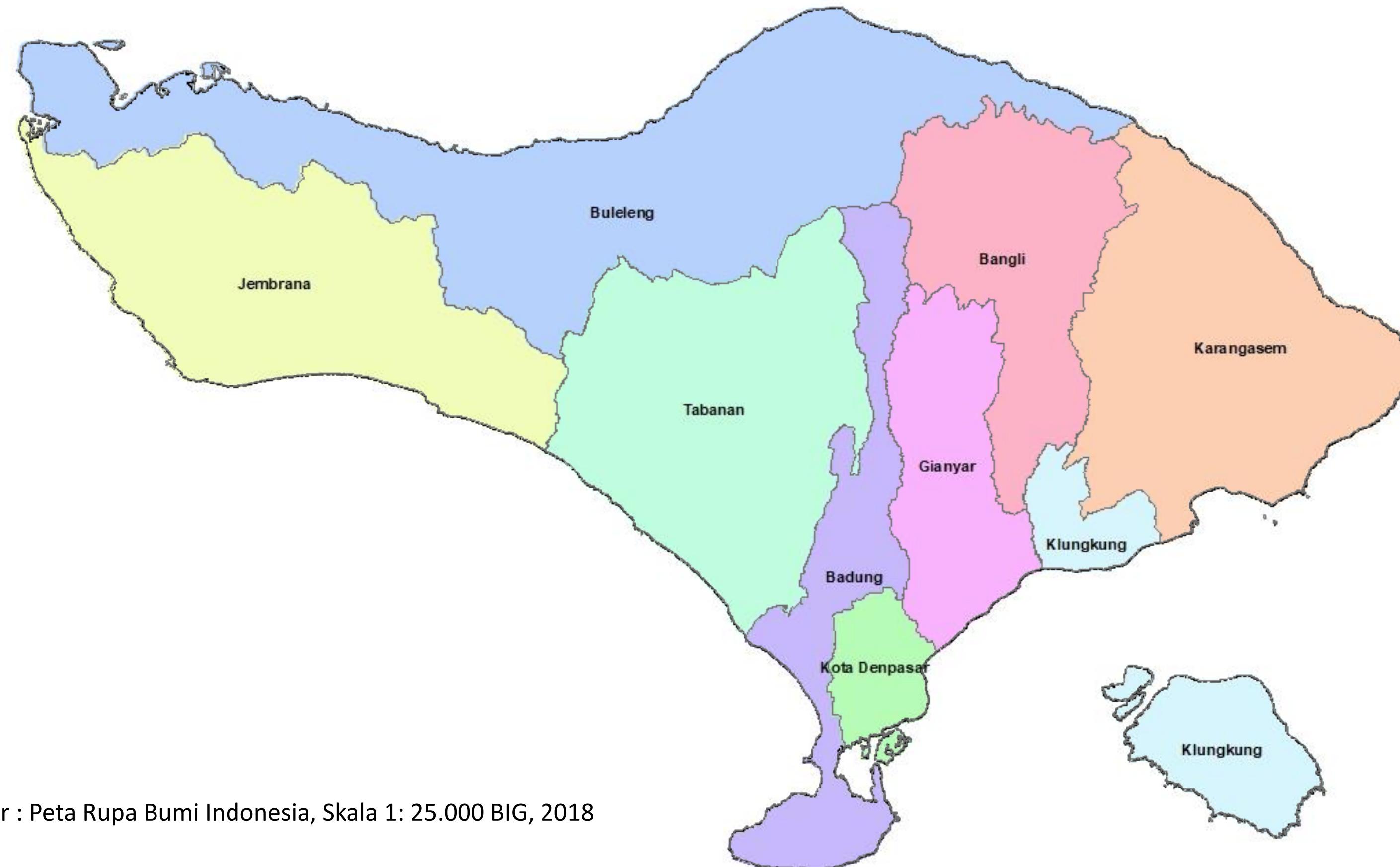
- Menetapkan Wilayah yang akan ditetapkan berbasis Daerah Aliran Sungai

Sumber :

1. Peta Rupa Bumi Indonesia, Skala 1: 25.000 BIG, 2018
2. Peta DAS Ayung , Skala 1 : 25.000 - 50.000, KLHK

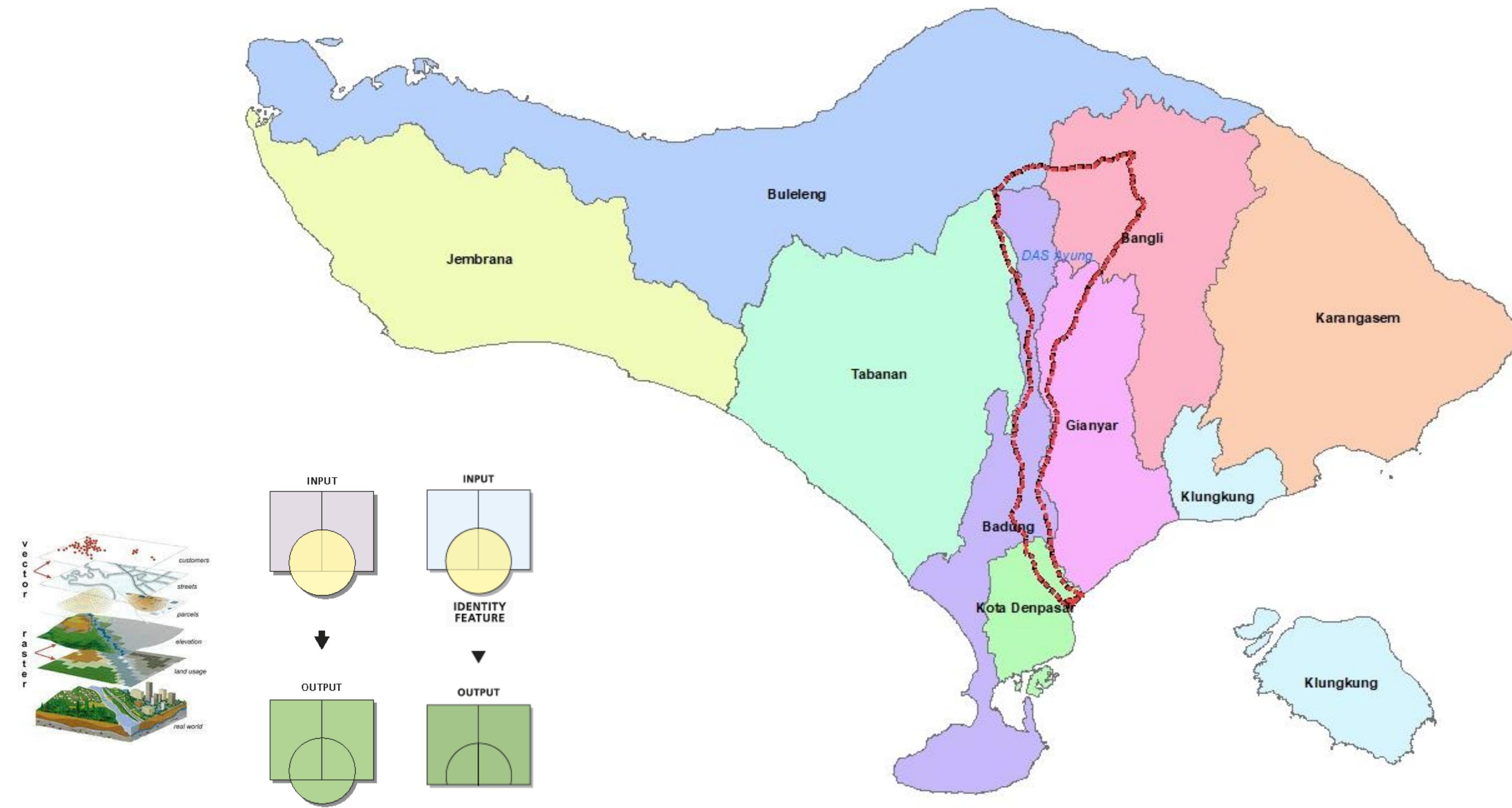


PETA BATAS WILAYAH ADMINISTRASI

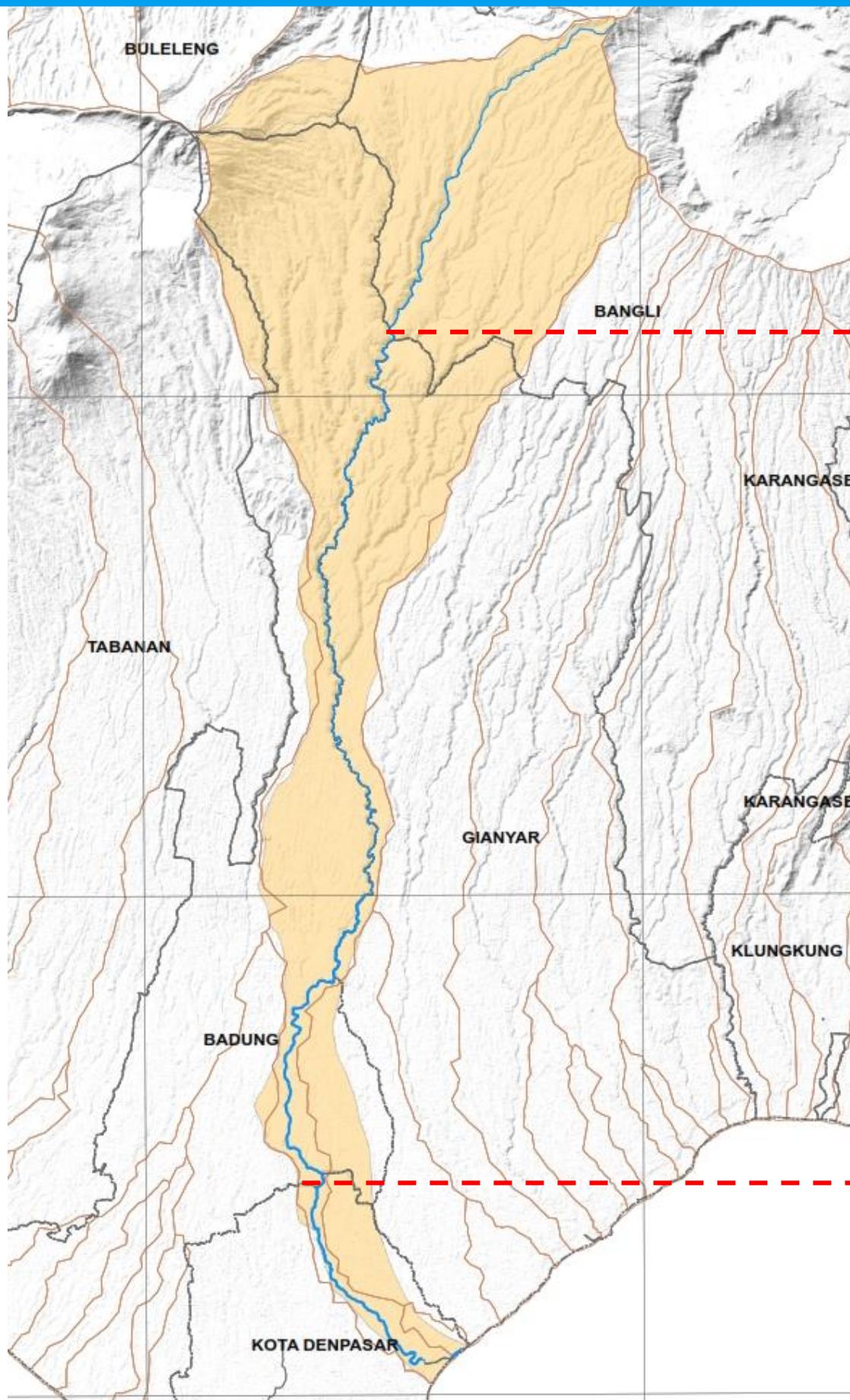


Sumber : Peta Rupa Bumi Indonesia, Skala 1: 25.000 BIG, 2018

OVERLAY ADMINISTRASI DENGAN DAS



OVERLAY DAN ANALISIS SEGMENTASI



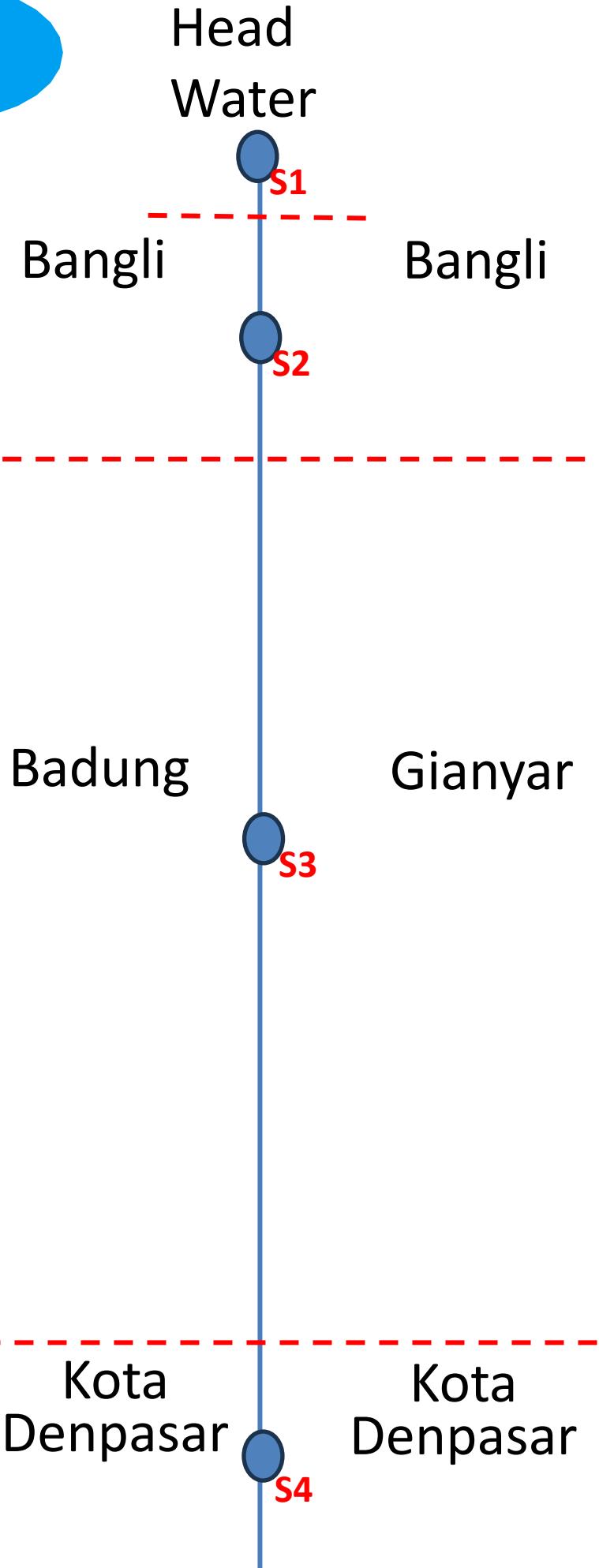
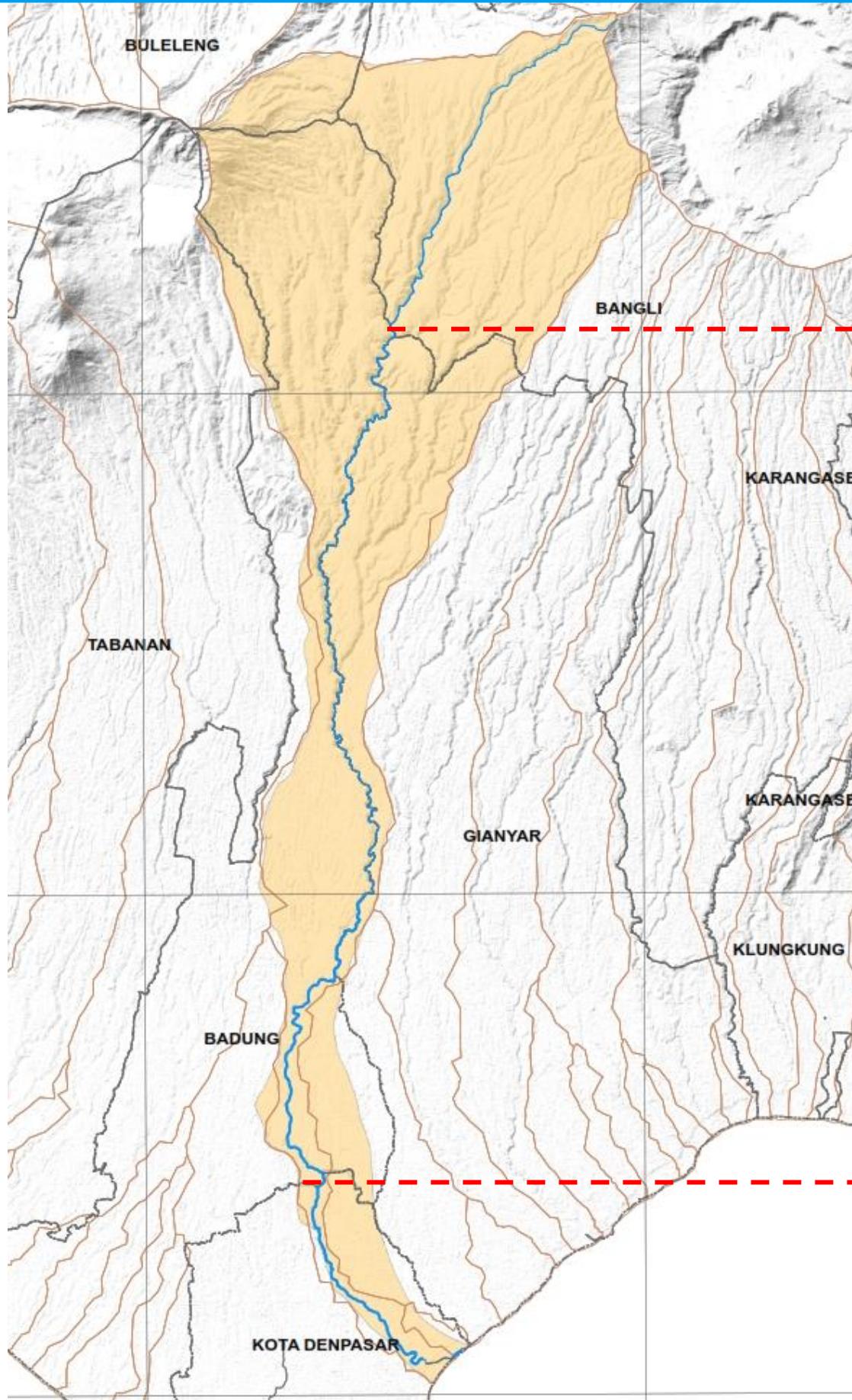
RENCANA SEGMENTASI DAN EKSISTING TITIK PEMATAUAN S. AYUNG

Pertimbangan Batas Segmen :

- a) Wilayah Batas Administrasi
- b) Wilayah DAS dan atau Pengaliran Drainase

Pada PP22/2021 Pasal 113 ayat 1 huruf b dijelaskan bahwa yang dimaksud segmen atau zonasi badan air ditentukan oleh kesamaan ekosistem.

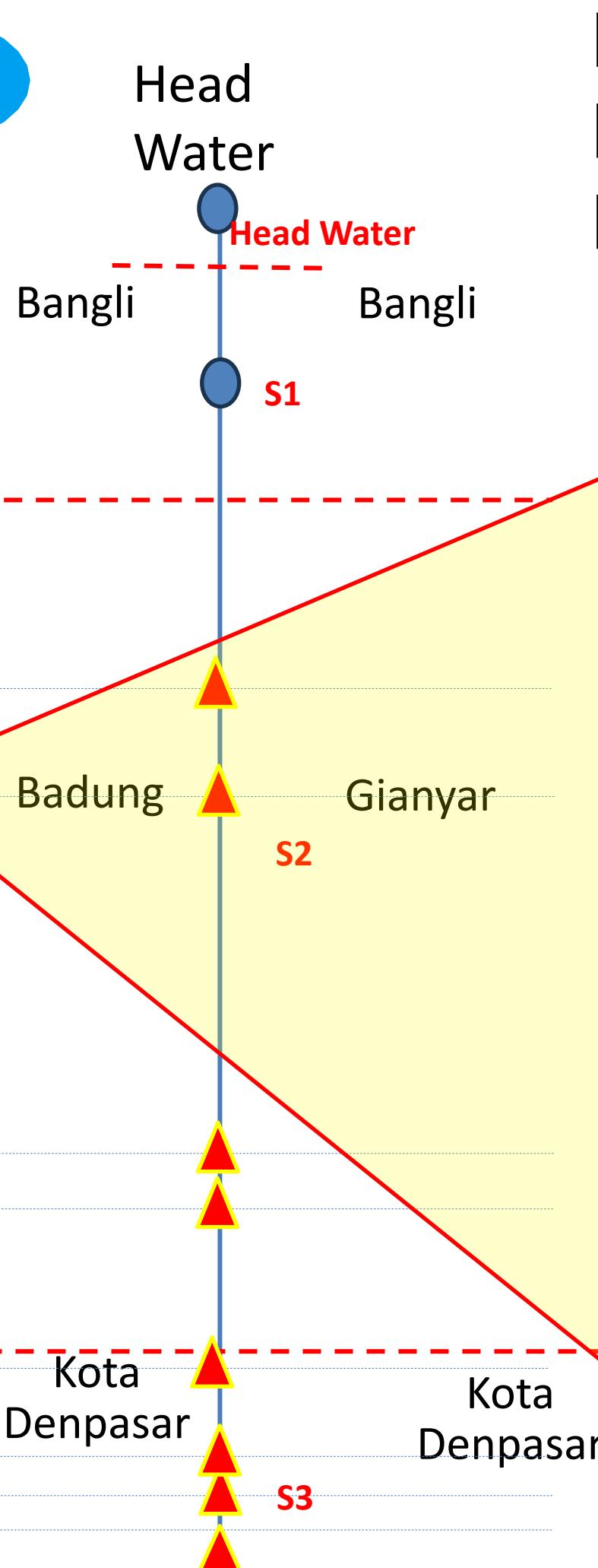
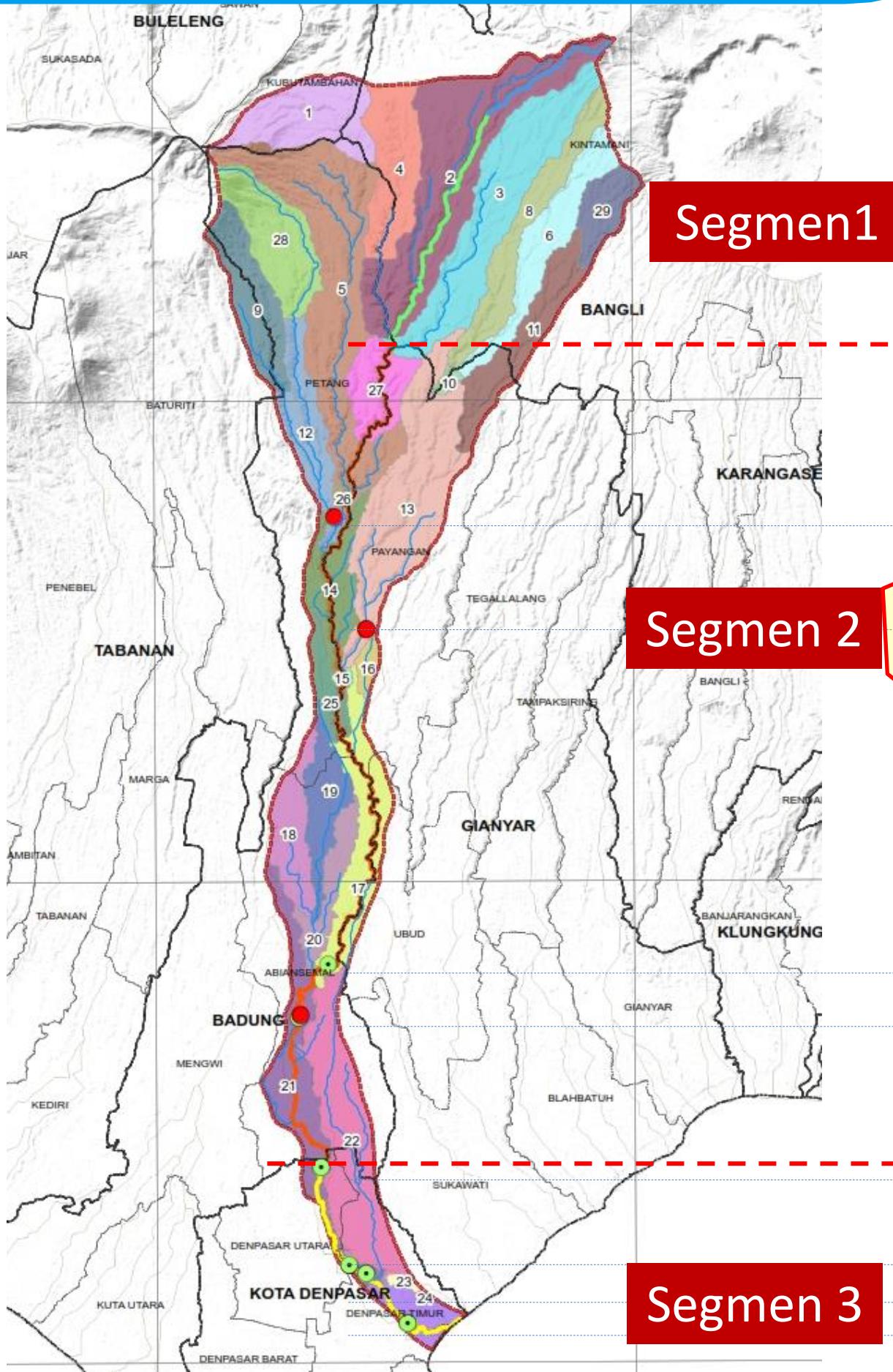
OVERLAY ANALISIS SEGMENTASI



RENCANA SEGMENTASI DAN EKSISTING TITIK PEMATAUAN S. AYUNG

No.	Segmen Sungai	Koordinat Awal Segmen		Panjang Segmen (Km)
		Bujur Timur	Lintang Selatan	
1	Head Water	115° 15' 1,980" E	8° 18' 53,792" S	43,3
2	Segmen 2	115° 17' 0,787" E	8° 14' 2,319" S	10,9
3	Segmen 3	115° 13' 25,978" E	8° 35' 51,912" S	11,0
4	Segmen 4	115° 19' 33,533" E	8° 12' 33,626" S	6,3
Total Panjang				71,5

OUTPUT SEGMENTASI



RENCANA SEGMENTASI DAN EKSISTING TITIK PEMATAUAN S. AYUNG

Segment	Kab	Kec	Sub DAS	Luas Kec	Luas Unit	Koef. Rerata Tibang
Segmen 2	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	A	1	La	La1	La1/La	
	B	1	Lb	Lb1	Lb1/Lb	
	B	2	Lb	Lb2	Lb2/Lb	
	
	
	
	
	
	
	
	

Perlu diskusi kesepakatan dan atau ditetapkan tata cara nomenklatur zonasi Lokasi sumber pencemar

HASIL DAN PEMBAHASAN

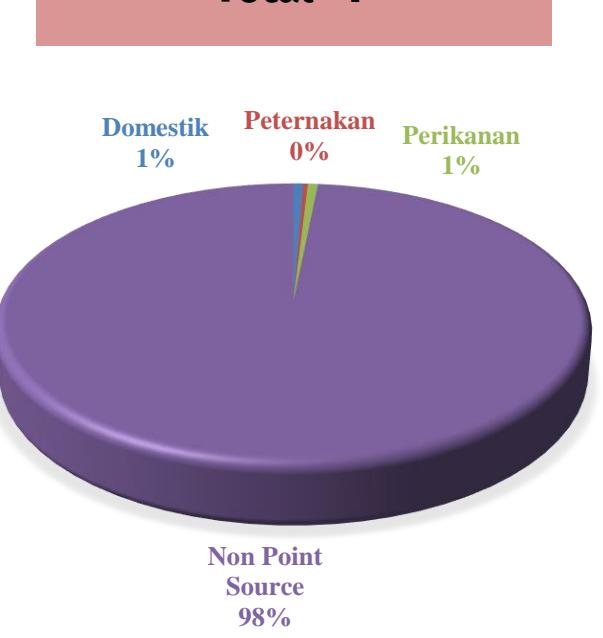
REKAPITULASI HASIL INVENTARISASI SUMBER PENCEMARAN



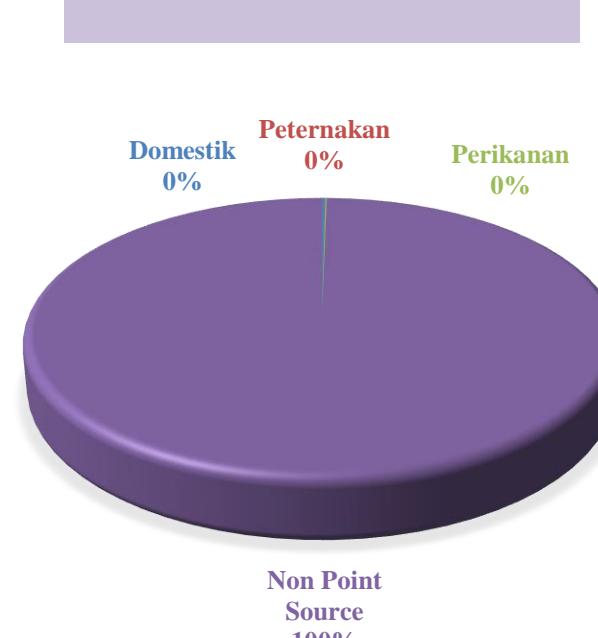
CONTOH KASUS

Sumber Pencemar	Total-P	Total-N	COD	BOD	TSS
Domestik	8,20	76,17	2.148,43	1.562,50	1.484,37
Peternakan	3,81	9,21	9.257,61	3.843,02	-
Perikanan	8,32	36,32	61,34	92,01	-
Non Point source	1.285,77	40.002,02	-	35.150,30	23,70
TOTAL	1.306,10	40.123,72	11.467,33	40.647,83	1.586,20

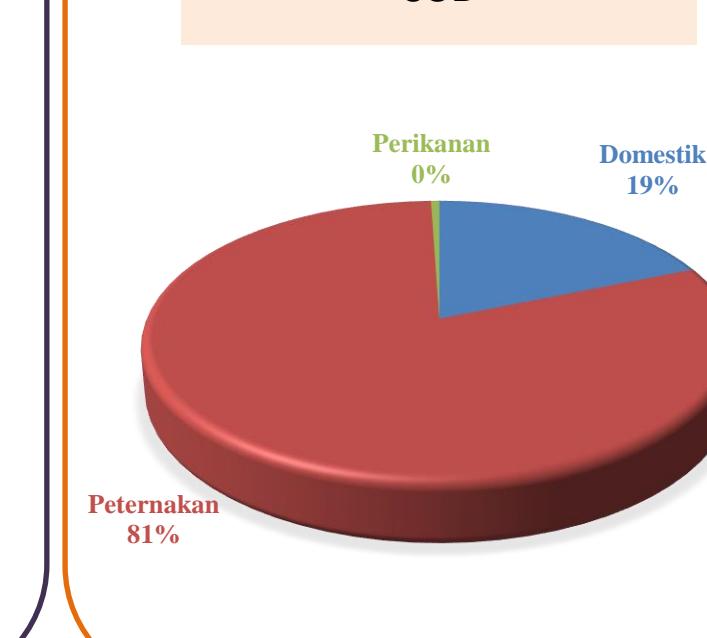
Total - P



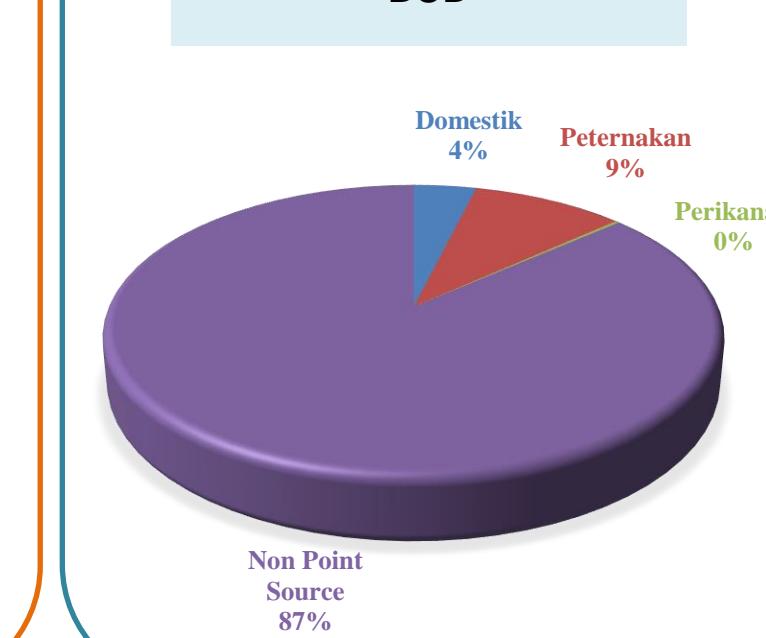
Total - N



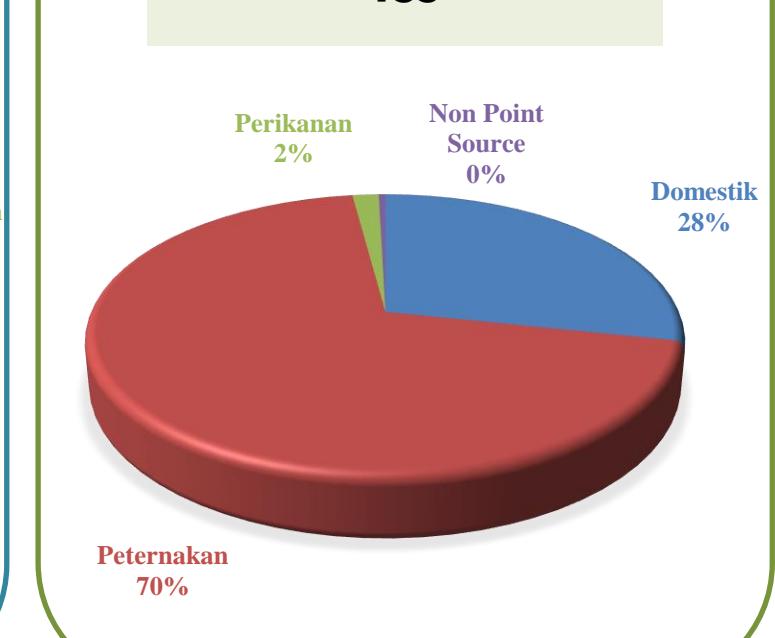
COD



BOD



TSS



Besaran beban pencemar dari parameter dari TP, TN, dan BOD yang dikalibrasi dari hasil analisis alokasi beban pencemar (ABP) sebagai dasar pertimbangan usulan program pencemaran air Danau Rawa Pening

TERIMAKASIH



Y A Y A S A N P E R G U R U A N C I K I N I
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Sriengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Telp. (021) 727 0090, 787 4645, 787 4647 Fax. (021) 786 6955
<http://www.istn.ac.id> E-mail:rektorat@istn.ac.id

SURAT PENUGASAN

Nomor: 122 /03.1-F/VII/2023

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta menugaskan kepada:

Nama : Muhammad Komarudin, S.Si., M.Si
Jabatan : Dosen Prodi Teknik Sipil - FTSP ISTN

Untuk melaksanakan Tugas sebagai Narasumber Bimtek Penyusunan dan Penetapan RPPMA pada Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penyusunan dan Penetapan RPPMA Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Bali dan Nusa Tenggara, yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Juli 2023 di Kantor P3E Bali Nusra, Jl. Ir. Juanda No. 2, Niti Mandala Renon, Denpasar

Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 Juli 2023

Dekan FTSP,


Ir. Lely Mustika, MT

NIP. 01.95929

Tembusan Yth.

1. yang bersangkutan
2. Arsip



**Y A Y A S A N P E R G U R U A N C I K I N I
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**

Jl. Moh. Kahfi II, Bumi Sriengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Telp. (021) 727 0090, 787 4645, 787 4647 Fax. (021) 786 6955
<http://www.istn.ac.id> E-mail: rektorat@istn.ac.id

Nomor : 123 /03.1-F/VII/2023

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Penugasan Dosen Teknik Sipil FTSP-ISTN

Kepada Yth.

Kepala Pusat

Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan

Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion

Bali Dan Nusa Tenggara

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Undangan Perihal Permohonan sebagai Narasumber Dalam Kegiatan Bimtek Penyusunan dan Penetaan RPPMA, bersama ini kami memberikan Penugasan dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Sains dan Teknologi Nasional yang akan menghadiri adalah :

Nama : Muhammad Komarudin, S.Si., M.Si

Jabatan : Dosen Prodi Teknik Sipil - FTSP ISTN

Surat Penugasan ini berlaku hari Selasa, 11 Juli 2023 sampai dengan Selesai bertempatan di Kantor P3E Bali Nusra, Jl. Ir. Juanda No. 2, Niti Mandala Renon, Denpasar.

Demikian surat Tugas ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 Juli 2023

Dekan FTSP

Ir. Lely Mustika, MT

NIP. 01. 95929

Tembusan :

1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip